

ABSTRAK

Gregorius Tomi Torino Ndori. 19.75.6591. **Ajaran Amsal 5: 1-6 dan Relevansinya Dalam Meminimalisasi Praktik Seks Bebas Kaum Muda**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh tentang peran Gereja melalui pewartaan sabda, khususnya ajaran kitab Amsal dalam meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah praktik seks bebas kaum muda. Perilaku seks bebas kaum muda telah menjadi masalah yang sangat krusial dan karena itu membutuhkan perhatian dan penanganan lebih, sehingga tidak merusak nilai kesucian seks maupun pribadi itu sendiri. Menanggapi masalah tersebut, Gereja kemudian berinisiatif mengambil bagian dalam meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda. Hal ini dapat ditemukan dalam berbagai ajaran-ajaran sosial dan hukum-hukum Gereja yang tentunya merupakan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi maraknya praktik seks bebas. Adapun salah satu usaha Gereja dalam menanggapi masalah tersebut adalah pewartaan sabda ke seluruh dunia.

Kitab Suci menjadi salah satu dasar karya keselamatan Allah bagi manusia. Kitab Suci bukan hanya berisi tulisan semata, tetapi juga berisi ajaran-ajaran, aturan-aturan maupun hukum yang bisa digunakan umat kristen untuk kebaikan mereka sendiri di tengah dunia. Kitab Amsal merupakan salah satu sumber yang bisa dijadikan sebagai pegangan hidup dalam meminimalisasi praktik tersebut. Karena jika dilihat secara keseluruhan maka dapat dikatakan bahwa Kitab Amsal memiliki ajaran tentang takut akan Tuhan dan nasihat untuk hidup dalam hikmat. Secara keseluruhan, sasaran penulisan Kitab Amsal adalah semua umat Kristen, terlebih khusus untuk kaum muda. Untuk lebih memahami maksud dan tujuan penulisan Kitab Amsal dibutuhkan suatu pemahaman yang baik dan benar tentang Tuhan dan firman-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ajaran Kitab Amsal sangat kontekstual dan relevan dalam usaha untuk meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda dewasa ini. Bahwasannya, Kitab Amsal memiliki lima poin penting yang bisa dijadikan sebagai sumber usaha dalam meminimalisasi praktik tersebut. *Pertama*, ajaran Kitab Amsal berisi tentang iman kepada Allah sebagai sumber segala sesuatu yang ada di dunia. *Kedua*, suatu panggilan yang berasal dari Allah untuk hidup suci. *Ketiga*, Umat Kristen percaya bahwa seks ataupun seksualitas yang mereka miliki merupakan anugerah dari Allah. *Keempat*, Allah mengundang umat-Nya untuk hidup dalam hikmat. *Kelima*, kaum kaum muda secara khusus diundang untuk mendengarkan nasihat maupun ajaran yang memberikan pengetahuan dan kebijaksanaan hidup.

Kata Kunci: Amsal, Kaum Muda, Seks Bebas, Gereja, Kitab Suci.

Gregorius Tomi Torino Ndori. 19.75.6591. **The Teaching of Proverbs 5:1–6 and Its Relevance in Minimizing the Practice of Premarital Sex among Youth.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to further examine the role of the Church through the proclamation of the Word, particularly the teachings of the Book of Proverbs, in minimizing the practice of premarital sex among young people.

The method used in this study is the library research method. The object of study is the phenomenon of premarital sexual behavior among youth. Such behavior has become a highly critical issue that requires greater attention and handling so as not to destroy the sanctity of sexuality or the dignity of the human person. In response to this problem, the Church has taken the initiative to participate in minimizing the practice of premarital sex among youth. This initiative can be found in various social teachings and ecclesiastical laws, which serve as efforts to prevent and reduce the prevalence of such practices. One of the Church's key efforts in addressing this issue is through the proclamation of the Word of God throughout the world.

The Holy Scripture serves as one of the fundamental bases of God's salvific work for humanity. The Bible is not merely a written text but also contains teachings, regulations, and laws that Christians can use for their own good in the world. The Book of Proverbs is one such source that can serve as a moral guide in minimizing these practices. Viewed as a whole, the Book of Proverbs teaches the fear of the Lord and offers counsel for living wisely. Overall, the target audience of Proverbs includes all Christians, with particular emphasis on the youth. To better understand the meaning and purpose of the Book of Proverbs, a proper and accurate understanding of God and His Word is required.

Based on the findings of this study, it can be concluded that the teachings of the Book of Proverbs are highly contextual and relevant in efforts to minimize the practice of premarital sex among today's youth. The Book of Proverbs presents five key points that can serve as a foundation for such efforts. First, the teaching of Proverbs emphasizes faith in God as the source of all things in the world. Second, it presents a divine calling to live a holy life. Third, Christians believe that sex and sexuality are gifts from God. Fourth, God invites His people to live in wisdom. Fifth, young people are especially invited to listen to counsel and teaching that impart knowledge and wisdom for life.

Keywords: Proverbs, Youth, Premarital Sex, Church, Holy Scripture.